

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu yang mengalami perkembangan pesat di tingkat global (Zainuddin *et al.*, 2023), yang ditandai dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap olahraga ini, berkembangnya sistem pembinaan atlet secara sistematis, serta semakin banyaknya kompetisi resmi yang diselenggarakan secara profesional di berbagai tingkat, baik lokal, nasional, maupun internasional (Fariha, 2023)

Secara internasional, futsal berada di bawah naungan *Fédération Internationale de Football Association* (FIFA) dan dipertandingkan secara resmi melalui berbagai kejuaraan dunia, baik pada level klub maupun tim nasional (FIFA, 2023). Dalam satu dekade terakhir, perkembangan futsal tidak hanya terpusat di kawasan Amerika Selatan dan Eropa, tetapi juga menunjukkan kemajuan signifikan di kawasan Asia. Negara-negara seperti Iran, Jepang, dan Thailand menjadi kekuatan baru futsal Asia yang ditandai dengan peningkatan kualitas kompetisi serta pembinaan usia muda (Rohman *et al.*, 2021)

Seiring dengan perkembangan futsal di Asia, futsal di Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Futsal tidak hanya berkembang pada level profesional, tetapi juga merambah ke lingkungan pendidikan, khususnya pada jenjang pelajar dan mahasiswa. Upaya pembinaan futsal usia muda di Indonesia semakin terstruktur melalui berbagai kompetisi berjenjang yang melibatkan institusi pendidikan sebagai basis pembinaan. Kompetisi tersebut tidak hanya

berfungsi sebagai ajang pertandingan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan prestasi dan pencarian bakat atlet futsal muda. Dalam konteks tersebut, kolaborasi antara Federasi Futsal Indonesia (FFI) dan *Games of Society* menjadi langkah strategis dalam upaya memajukan futsal nasional (Pratama & Nugraha, 2025), khususnya pada level usia muda. Salah satu program unggulan dari kolaborasi tersebut adalah *Futsal Series*, yaitu kompetisi futsal antar pelajar SMA yang telah menjangkau berbagai wilayah di Indonesia. Kompetisi ini melibatkan banyak atlet pelajar dan tim dari berbagai daerah sehingga menjadi salah satu turnamen futsal pelajar terbesar di Indonesia.

Perkembangan kompetisi futsal pelajar seperti *Futsal Series* menuntut setiap tim peserta untuk memiliki kesiapan permainan yang optimal, baik dari aspek fisik, teknik, maupun taktik (Mawartiani & Hidayat, 2026). Hal ini sejalan dengan karakteristik permainan futsal itu sendiri. Futsal merupakan cabang olahraga permainan beregu yang dimainkan dengan intensitas tinggi, tempo cepat, serta menuntut kemampuan teknis, fisik, dan taktis secara bersamaan (Wijaya et al., 2026). Permainan futsal berlangsung di lapangan berukuran relatif kecil dengan jumlah pemain yang terbatas sehingga ruang dan waktu bagi pemain untuk mengambil keputusan menjadi sangat sempit (Ramadani & Faruk, 2025)

Karakteristik permainan futsal yang serba cepat menyebabkan kesalahan kecil, khususnya dalam fase bertahan, dapat berakibat langsung pada terciptanya peluang mencetak gol bagi lawan (Setiawan et al., 2024). Oleh karena itu, kemampuan tim dalam mengorganisasi *defense* menjadi faktor krusial dalam menjaga stabilitas performa selama pertandingan (Siswati & Kusuma, 2020).

Defense yang baik tidak hanya berfungsi untuk menghentikan serangan lawan, tetapi juga berperan sebagai awal dari proses transisi menyerang yang efektif (Nur *et al.*, 2022). Perkembangan futsal modern menunjukkan bahwa tuntutan permainan tidak hanya bersifat fisik dan teknis, tetapi juga sangat bergantung pada aspek taktik (Festiawan, 2020). Salah satu aspek taktik yang memiliki peranan penting dalam futsal adalah sistem *defense*. Sistem *defense* yang diterapkan secara efektif dapat membantu tim dalam membatasi ruang gerak lawan serta mengendalikan tempo permainan (Muhammad *et al.*, 2026).

Secara umum, terdapat dua sistem *defense* utama dalam futsal yaitu *Man-to-man defense* dan *Zone defense*. *Man-to-man defense* merupakan sistem *defense* di mana setiap pemain menjaga satu pemain lawan secara langsung sehingga sering terjadi duel individu (Helmaliya *et al.*, 2024). Sementara itu, *Zone defense* merupakan sistem *defense* berbasis area yang menekankan kerja sama antarpemain dalam menjaga wilayah *defense* tertentu. Kedua sistem *defense* tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dalam penerapannya di lapangan sehingga menarik untuk dianalisis lebih lanjut. Perbedaan pola penjagaan, koordinasi antarpemain, serta respons terhadap pergerakan lawan memungkinkan munculnya variasi efektivitas *defense* selama pertandingan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang dapat menggambarkan bagaimana penerapan kedua sistem *defense* tersebut dalam situasi pertandingan yang sesungguhnya.

Penelitian mengenai aspek taktik dalam futsal telah berkembang cukup pesat, khususnya yang berkaitan dengan sistem *defense*, pola transisi permainan, serta organisasi tim saat bertahan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sistem

defense memiliki peran penting dalam menghambat serangan lawan dan menjaga keseimbangan permainan. Helmaliya *et al.* (2024) menjelaskan bahwa penerapan *Man-to-man defense* dapat meningkatkan tekanan terhadap pemain lawan melalui penjagaan individu yang ketat. Sementara itu, Fitranto Nur *et al.* (2022) menyatakan bahwa organisasi *defense* yang baik mampu mendukung proses transisi dari bertahan ke menyerang secara efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohman Abdul *et al.* (2021) menunjukkan bahwa keberhasilan tim futsal tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknik dan fisik pemain, tetapi juga oleh kemampuan tim dalam menerapkan strategi dan taktik yang tepat selama pertandingan. Selanjutnya, Festiawan (2020) menjelaskan bahwa perkembangan futsal modern menuntut pemain untuk memiliki pemahaman taktik yang baik karena pengambilan keputusan harus dilakukan dalam waktu yang singkat di ruang permainan yang terbatas. Selain itu, penelitian oleh Setiawan *et al.* (2024) menunjukkan bahwa kesalahan dalam organisasi *defense* sering menjadi penyebab utama terciptanya peluang mencetak gol bagi lawan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Gusfi Muhammad *et al.* (2026) menyimpulkan bahwa sistem *defense* yang terorganisasi dengan baik dapat membantu tim mengendalikan ruang permainan serta mengurangi efektivitas serangan lawan.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, kajian mengenai taktik futsal telah banyak dilakukan, baik yang berkaitan dengan strategi permainan, transisi, maupun organisasi *defense*. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek teknik, kondisi fisik, efektivitas latihan, serta pembahasan salah satu sistem *defense* secara terpisah. Penelitian yang menganalisis penerapan sistem *defense*

Man-to-man defense dan *Zone defense* secara langsung dalam pertandingan kompetitif tingkat pelajar masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* berupa keterbatasan kajian mengenai bagaimana kedua sistem *defense* diterapkan dalam situasi pertandingan yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pelatih Tim Futsal SMK Negeri 2 Adiwerna, diketahui bahwa tim memiliki prestasi yang cukup baik di tingkat regional. Pada ajang Futsal Series 2024, Tim Futsal SMK Negeri 2 Adiwerna berhasil meraih gelar juara regional dan berhak melaju ke putaran nasional. Namun, pada putaran nasional tim hanya mampu bertahan hingga fase grup. Selanjutnya, pada Futsal Series 2025 tim kembali menunjukkan performa yang kompetitif, meskipun langkahnya harus terhenti pada babak delapan besar.

Menurut pelatih, salah satu aspek yang masih perlu dievaluasi adalah penerapan sistem *defense* selama pertandingan. Tim telah menerapkan sistem *Man-to-man defense* maupun *Zone defense* yang disesuaikan dengan karakteristik lawan dan situasi permainan. Meskipun demikian, hingga saat ini belum pernah dilakukan analisis secara ilmiah terhadap penerapan kedua sistem *defense* tersebut selama pertandingan. Akibatnya, evaluasi yang dilakukan masih didasarkan pada pengamatan dan pengalaman pelatih, sehingga belum memiliki data yang objektif sebagai dasar dalam menentukan sistem *defense* yang paling tepat untuk diterapkan pada situasi pertandingan tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya dilakukan penelitian mengenai penerapan sistem *defense Man-to-man defense* dan *Zone defense* agar diperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai implementasi kedua sistem tersebut dalam pertandingan kompetitif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki *novelty* berupa analisis penerapan sistem *defense Man-to-man defense* dan *Zone defense* pada Tim Futsal SMK Negeri 2 Adiwerna dalam Turnamen Futsal Series 2025. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pola penerapan kedua sistem *defense* dalam pertandingan kompetitif tingkat pelajar sehingga dapat menjadi referensi bagi pelatih, pemain, maupun peneliti dalam pengembangan taktik *defense* futsal.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem *Defense Man-to-man defense* dan *Zone defense* pada Tim Futsal SMK Negeri 2 Adiwerna pada Turnamen Futsal Series 2025.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Perkembangan futsal yang semakin pesat di tingkat global menuntut peningkatan kualitas permainan dan pemahaman terhadap aspek-aspek yang memengaruhi keberhasilan tim dalam pertandingan.
2. Kemajuan futsal di tingkat internasional dan Asia menunjukkan pentingnya penerapan strategi dan taktik permainan yang efektif untuk meningkatkan performa tim.
3. Berkembangnya kompetisi futsal pelajar di Indonesia, khususnya Futsal Series, menuntut setiap tim memiliki kesiapan taktik yang optimal untuk menghadapi persaingan yang kompetitif.

4. Karakteristik permainan futsal yang berlangsung dengan tempo cepat dan ruang bermain yang terbatas menuntut pemain serta tim mampu mengambil keputusan taktis secara tepat selama pertandingan.
5. Kesalahan dalam fase bertahan dapat memberikan peluang mencetak gol bagi lawan sehingga diperlukan pengorganisasian sistem *defense* yang baik untuk menjaga stabilitas permainan tim.
6. Pentingnya aspek taktik dalam futsal modern menuntut tim memiliki sistem *defense* yang mampu membatasi ruang gerak lawan dan mengendalikan jalannya pertandingan.
7. Terdapat dua sistem *defense* utama dalam futsal, yaitu *Man-to-man defense* dan *Zone defense*, yang memiliki karakteristik dan pola penerapan yang berbeda dalam pertandingan.
8. Belum diketahui bagaimana penerapan sistem *defense Man-to-man defense* pada Tim Futsal SMK Negeri 2 Adiwerna selama mengikuti Turnamen Futsal Series 2025.
9. Belum diketahui bagaimana penerapan sistem *defense Zone defense* pada Tim Futsal SMK Negeri 2 Adiwerna selama mengikuti Turnamen Futsal Series 2025.
10. Belum diketahui sistem *defense* yang lebih dominan diterapkan oleh Tim Futsal SMK Negeri 2 Adiwerna pada Turnamen Futsal Series 2025.
11. Belum tersedia data kuantitatif yang menggambarkan frekuensi penerapan sistem *defense Man-to-man defense* dan *Zone defense* pada

Tim Futsal SMK Negeri 2 Adiwerna selama Turnamen Futsal Series 2025.

C. Pembatasan Masalah

Agar Penelitian ini tidak terlalu luas dan lebih terarah, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut Penelitian.

1. Penelitian hanya menganalisis penerapan sistem *defense Man-to-man defense* pada Tim Futsal SMK Negeri 2 Adiwerna selama Turnamen Futsal Series 2025.
2. Penelitian hanya menganalisis penerapan sistem *defense zone defense* pada Tim Futsal SMK Negeri 2 Adiwerna selama Turnamen Futsal Series 2025.
3. Penelitian hanya membandingkan dominasi penerapan dan tingkat keberhasilan sistem *defense Man-to-man defense* dan *zone defense* berdasarkan hasil analisis 4 pertandingan Tim Futsal SMK Negeri 2 Adiwerna yang diperoleh melalui rekaman video pertandingan pada fase bertahan (*defensive phase*).

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan sistem *defense Man-to-man defense* pada Tim Futsal SMK Negeri 2 Adiwerna dalam Turnamen Futsal Series 2025?
2. Bagaimana penerapan sistem *defense Zone defense* pada Tim Futsal SMK Negeri 2 Adiwerna dalam Turnamen Futsal Series 2025?
3. Sistem *defense* manakah yang lebih dominan diterapkan dan memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi, yaitu *Man-to-man defense* atau

zone defense, pada Tim Futsal SMK Negeri 2 Adiwerna selama Turnamen Futsal Series 2025?

E. Kegunaan Penelitian

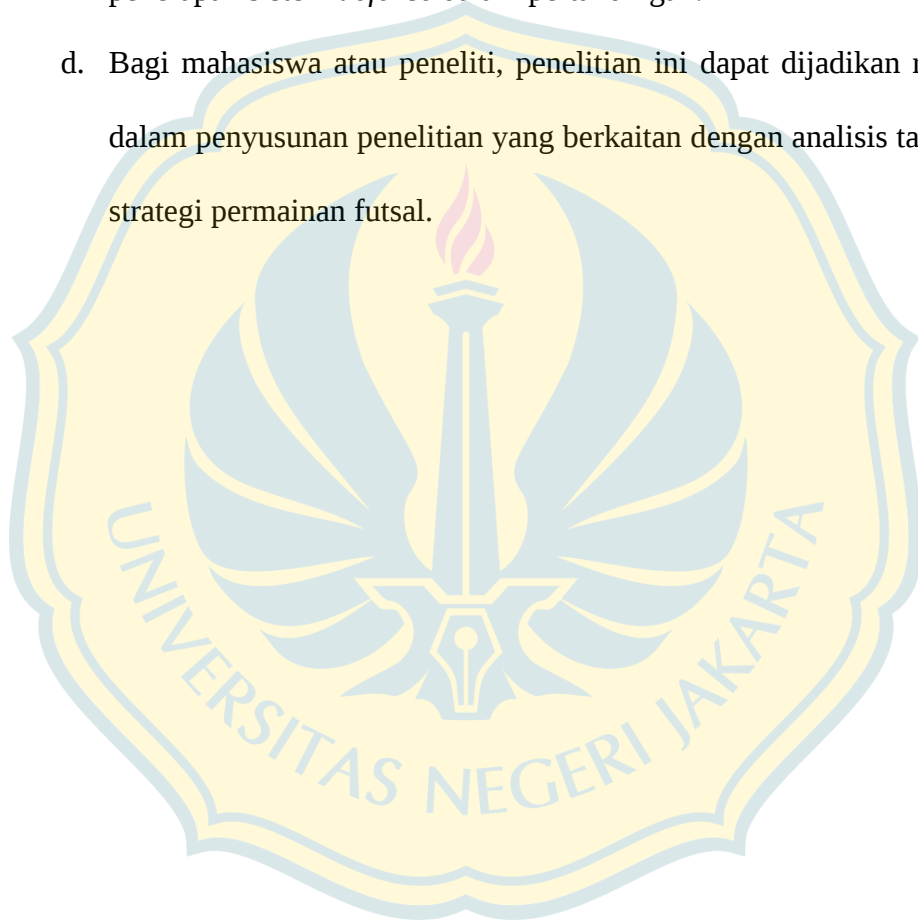
1. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang kepelatihan olahraga, khususnya mengenai sistem *defense Man-to-man defense* dan *Zone defense* dalam permainan futsal.
- b. Memberikan informasi ilmiah mengenai penerapan sistem *defense Man-to-man defense* dan *Zone defense* pada pertandingan futsal.
- c. Menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, dan peneliti dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan analisis taktik dan strategi permainan futsal.
- d. Memperkaya kajian literatur mengenai aspek taktik *defense* dalam olahraga futsal.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pelatih, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan sistem *defense* yang sesuai dengan karakteristik tim.
- b. Bagi atlet, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai penerapan sistem *defense Man-to-man defense* dan *Zone defense* dalam pertandingan futsal.

- c. Bagi Tim Futsal SMK Negeri 2 Adiwerna, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas penerapan sistem *defense* dalam pertandingan.
- d. Bagi mahasiswa atau peneliti, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan analisis taktik dan strategi permainan futsal.



Intelligentia - Dignitas